

**Pemanfaatan Teknologi Sebagai Sumber Informasi Bagi Mahasiswa Dalam
Menyelesaikan Tugas**

Ummi Nur Afinni¹, Alimatusakdia Panggabean², Nidi Syahputri³, Puan Fadhila⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

umminurafinni@gmail.com, alimapanggabean0407@gmail.com,

nidisyahputri@gmail.com, puanfadhila@gmail.com

ABSTRACT

In current technological developments the use of technology as a source of information for students is very helpful, especially Google Scholar in helping find scientific work in the form of abstract articles and so on. This study aims to examine the use of technology as a source of information and the use of Google Scholar in helping to complete assignments. The research method used is descriptive qualitative method. With data collection techniques through interviews for information data collection carried out by researchers by asking questions to informants. The results of the analysis show that the use of technology as a source of information, especially the use of Google Scholar in completing tasks is very helpful in making scientific work, because it provides academic literature or various scientific works and various scientific disciplines in the form of abstract books, articles and so on.

Keywords: *Technology, Information, Google Scholar*

ABSTRAK

Dalam perkembangan teknologi saat ini, pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi bagi mahasiswa sangat membantu terutama google scholar dalam membantu mencari karya ilmiah berupa artikel, abstrak dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi dan pemanfaatan Google Scholar dalam membantu menyelesaikan tugas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk pengumpulan data informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi terutama pemanfaatan Google Scholar dalam menyelesaikan tugas sangat membantu dalam membuat karya ilmiah, karena menyediakan literatur akademis atau berbagai karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik berupa buku, abstrak, maupun artikel dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Teknologi, Informasi, Google Scholar*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan manusia. Perkembangan itu menyebabkan perubahan yang berarti bagi manusia. Media dijadikan sebagai wadah pembelajaran. Media telah menjadi suatu kebutuhan pokok (primer) bagi manusia. Media elektronik dalam perkembangannya bermetamorfosis ke dalam dunia maya. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, memungkinkan diterapkannya cara-cara yang lebih efisien untuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Pada era informasi ini, jarak geografis tidak lagi faktor penentu dalam hubungan antar manusia atau antar lembaga usaha, sehingga dunia ini menjadi suatu kampung global atau disebut Global Village.

Ilustrasi diatas menggambarkan bahwa sebagian besar kehidupan manusia membutuhkan teknologi dan media untuk membantu kelancaran tujuan yang hendak dicapai. Seorang pendidik memanfaatkan media saat menyampaikan materi pembelajaran sehingga disebut sebagai media pembelajaran. Haag dan Ken dalam Abdul Kadir dan Terra (2013) menyatakan teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Hingga saat ini tak terhitung beragam inovasi teknologi media informasi dan komunikasi yang telah dibuat manusia, khususnya sebagai alat bantu pembelajaran.

Perkembangan teknologi pada masa saat ini sudah semakin canggih. Perkembangan teknologi saat ini mengarah ke serba digital. Pada era digital saat ini kebutuhan informasi kian hari makin meningkat dikarenakan tuntutan zaman yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin berkembang dan menjadikan teknologi sebagai alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia (Wawan: 2017). Salah satu bentuk perkembangan teknologi itu adalah teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Transaksi Elektronik Pasal 1 Ayat 3 menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi yang ada sekarang sudah semakin memudahkan untuk mendapatkan informasi, karena itu teknologi informasi sangat berpengaruh dalam komunikasi sehari-hari dan juga mendukung dalam bidang pendidikan, penelitian, bisnis, dan sebagainya.

Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Fatmawati (2015) bahwa kebutuhan informasi berkaitan dengan masalah yang dihadapi seseorang. Ketika seseorang merasa informasi yang dimiliki kurang, mereka mengisi kesenjangan pengetahuan dengan mencari informasi dari pengetahuan yang tidak mereka miliki pada media yang mereka pilih. Maka dari itu muncul keinginan yang besar responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian responden melalui media Google Scholar.

Informasi yang tadinya sulit diperoleh, saat ini bukanlah hal yang sulit lagi. Dengan memanfaatkan *search engine*, pencarian informasi dapat dilakukan dengan mudah baik berupa data, berita, file, gambar, musik, dan film. *Search engine* memberikan hasil pencarian yang mencakup keseluruhan isi dari beragam situs yang tersedia dalam *world wide web*. *Search engine* atau mesin pencari merupakan suatu program yang digunakan oleh pengguna internet dalam mencari dokumen-dokumen berdasarkan kata kunci atau *keyword* dari sebuah informasi yang ingin diketahui, misalnya: produk, jasa layanan, atau berita. Selain itu *search engine* berfungsi memberikan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh pengguna internet dengan cara memasukkan *keyword* yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan. Namun dibutuhkan ketelitian serta kecermatan dalam memasukkan *keyword* karena akan berpengaruh terhadap informasi-informasi yang ditampilkan di *search engine* tersebut. Adapun *search engine* sendiri mempunyai banyak jenis. Lubis dalam Novianto (2013) menyebutkan ada beberapa *search engine* yang dapat digunakan sebagai sumber pencarian informasi bagi pengguna internet, yaitu: Google, Yahoo!, Bing, Baidu, Yandex, DuckDuckGo, Ask.

Google dikenal luas dan populer di kalangan masyarakat dalam hal layanan pencarian webnya dan hal itu berdampak terhadap kesuksesan perusahaan ini. Halaman web yang disediakan oleh situs Google ini berupa miliaran web, sehingga para pengguna internet dapat mencari informasi yang mereka inginkan lewat situs ini dengan berbagai banyak pilihan web dengan melalui penggunaan kata kunci dan operator yang tepat diketikkan di kolom *search* yang disediakan oleh situs Google. Berbagai fasilitas dan berbagai informasi lengkap yang bersumber dari berbagai situs web. Kemudahan ini membuat banyak orang yang sering menggunakan google dalam mencari informasi yang dibutuhkan, khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas dari dosen ataupun memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan mahasiswa, terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir. Google mempunyai beberapa fasilitas atau fitur Google yang dapat digunakan terutama oleh mahasiswa antara lain: Google Scholar, Google Chrome, Google Doc, Google Translate, dll.

Google Scholar atau Google Cendekia merupakan salah satu fitur yang dimiliki google untuk memfasilitasi suatu pencarian ilmiah, yang dijadikan sebagai sumber belajar modern untuk mencari atau menelusuri materi maupun

referensi pendidikan dan penelitian ilmiah dengan format publikasi dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi pelajar, mahasiswa, dan akademisi. Google Scholar lebih jauh menyaring hasil pencarian tersebut yang hanya bersumber dari sumber-sumber ilmiah yang dapat dipercaya kebenarannya, misalnya website universitas, perpustakaan, jurnal ilmiah, dan lain-lain. Google Scholar juga menjalin kerja sama dengan beberapa penerbit informasi akademis. Keunggulan yang dimiliki google scholar inilah yang menyebabkan banyak mahasiswa menggunakannya untuk mendapatkan informasi berupa jurnal, makalah, dan naskah lainnya untuk mendapatkan informasi dan referensi yang valid terkait dengan penelitiannya. Informasi yang dibutuhkan setiap mahasiswa atau setiap individu sangatlah beraneka ragam, sehingga kebutuhan itulah yang menimbulkan motif untuk menemukan informasi pada sebuah media yang dianggap tepat.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Melalui wawancara dengan beberapa siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami makna dari individu atau kelompok mengenai suatu fenomena (Ghony & Almanshur, 2016) yang bersifat natural atau penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan melibatkan peneliti secara langsung dalam proses pengumpulan hingga analisis data (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023 secara online melalui aplikasi WhatsApp. Responden penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara semester IV. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan tujuan atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data berupa informasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber melalui telepon atau secara langsung (Ghony & Almanshur, 2016). Wawancara yang digunakan bersifat terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara menggunakan instrumen yang berisi butir-butir pertanyaan yang mengarahkan narasumber untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen wawancara tentang Google Scholar sebagai tempat mencari

informasi ataupun referensi untuk pembuatan suatu karya ilmiah bagi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator yang digunakan dengan teknik wawancara yang dilakukan pada 5 (Lima) orang mahasiswa Pendidikan Biologi Semester IV, diperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi ini berjalan cukup baik. Teknologi yang sering dimanfaatkan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas salah satu contohnya itu yaitu Google Scholar. Google Scholar adalah salah satu fitur google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literatur akademisi atau berbagai karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik berupa buku, abstrak, maupun artikel dan lain sebagainya. Manfaat Google Scholar dalam kehidupan yang banyak digunakan terutama oleh para akademisi mahasiswa, dan siswa-siswa lainnya adalah mencari sumber rujukan, artikel yang mudah diakses, kebutuhan ruang, dan termasuk media publikasi yang murah.

Hasil analisis dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara penggunaan media Google Scholar itu sangat penting untuk mencari referensi jurnal yang akan kita cari. Google Scholar itu berperan penting bagi mahasiswa. Dengan Google Scholar mahasiswa lebih mudah mendapatkan referensi dari jurnal dan juga artikel yang dicari. Sehingga mahasiswa lebih mudah mencari sumber referensi. Hanya dengan membuat kata kuncinya saja, jurnal tersebut pun langsung muncul. Tetapi perlu kita ketahui bahwa Google Scholar ini mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, yaitu:

Kelebihan Google Scholar:

1. Untuk memudahkan mahasiswa semester akhir menemukan sumber yang tepat untuk karya skripsinya, dan memudahkan penguji menemukan kata-kata yang telah dijiplak oleh mahasiswa yang secara otomatis menjiplak karya orang lain di komputer yang didukung Google, yaitu dalam sistem Google Cendekia/Google Scholar.
2. Mempermudah dan membiasakan pengguna atau user. Salah satunya seperti mahasiswa menggunakan layanan fasilitas yang sudah di *support* pula oleh Google, yaitu membuat catatan kaki pada daftar pustaka yang secara otomatis mengkomputerisasi catatan kaki dalam *bibliografi* ketika komputer atau jaringan komputer terhubung ke Internet melalui Google Docs yang didukung Google yaitu pada sistem *citation*.

Kelemahan Google Scholar:

Salah satu kelemahannya ialah masih banyak para mahasiswa tingkat akhir yang belum mengetahui sistem Google Scholar dan *citation* yang

diberdayakan oleh Google ini karena belum banyak diketahui oleh kalangan masyarakat umum terlebih lagi para mahasiswa hanya mencari referensi yang mudah dicari langsung menggunakan kolom search pada Google. Untuk sistem *citation* pula masih hanya tersedia di Google Docs.

Pada variabel pemanfaatan Google Scholar oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terdapat lima sub variabel yang akan dibahas yaitu: indikator kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, integrasi pribadi, integrasi sosial, dan pelepasan.

Kebutuhan Kognitif

Kebutuhan kognitif berarti kebutuhan yang melibatkan proses memperoleh pengetahuan yang benar atau valid berdasarkan pengalaman sendiri (terutama diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan). Pada penelitian ini kebutuhan kognitif bermakna kebutuhan informasi yang menimbulkan dorongan mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui media Google Scholar, dimana informasi yang terdapat di Google Scholar dapat dipastikan informasi yang valid. Pernyataannya meliputi mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan penelitiannya pada Google Scholar, mahasiswa juga mengetahui bahwa dengan mengakses informasi berupa makalah, abstrak, dan kutipan dapat menambah pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan penelitiannya pada Google Scholar.

Kebutuhan Afektif

Pada sub variabel kebutuhan afektif meliputi perasaan senang dan nyaman seperti ketika responden menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa makalah atau artikel pada Google Scholar. Selanjutnya perasaan senang dan nyaman responden ketika menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa abstrak pada Google Scholar, dan perasaan senang dan nyaman responden ketika menemukan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian berupa kutipan pada Google Scholar.

Kebutuhan Integrasi Personal

Kebutuhan integrasi personal, kebutuhan yang berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang yang berasal dari keinginan diri sendiri. Katz, Gurevitch, dan Haas yang menyatakan bahwa kebutuhan integrasi personal adalah kebutuhan seseorang akan kepercayaan, keseimbangan, status, dan kredibilitas seseorang akan kepercayaan yang diberikan orang oleh orang lain kepada dirinya (Yusup. 2010). Setiap individu membutuhkan sesuatu yang bisa menimbulkan dan meningkatkan kepercayaan diri untuk diri sendiri maupun

untuk lingkungan sekitar. Sama seperti individu lainya, responden pada penelitian ini juga membutuhkan informasi terbaru untuk membantu kesenjangan informasi pada penelitiannya menggunakan google scholar, dan dari informasi yang didapatkan pada Google Scholar dapat meningkatkan kepercayaan diri responden dan kepercayaannya terhadap informasi yang didapatkannya, juga kepercayaan lingkungan terhadap responden ataupun sebaliknya.

Integrasi Sosial

Menurut Yusup M. Pawit kebutuhan integrasi sosial adalah kebutuhan yang timbul dari setiap individu untuk bersosialisasi dengan setiap individu lainnya dan berkelompok dalam lingkungan masyarakat (Yoliadi, 2022).

Kebutuhan Pelepasan

Larasati (2013) juga mengatakan kebutuhan pelepasan adalah kebutuhan yang muncul dalam diri individu yang ingin menghindarkan diri dari tekanan, mengurangi stres, mengalihkan perhatian dan dorongan untuk mencari hiburan. Pada sub variabel kebutuhan pelarian terdapat dua indikator pernyataan, yaitu responden berusaha menghindari informasi yang tidak berkaitan atau tidak jelas sumbernya melalui Google Scholar, responden memperoleh banyak informasi pada Google Scholar dan kemudian memilah informasi sesuai dengan tingkat pemahaman responden.

Dengan menggunakan Google Scholar responden menghindari informasi yang tidak jelas yang bisa membuat stres dan tegang. Indikator ini masuk kategori sangat baik bagi kalangan mahasiswa dalam mencari informasi yang valid dan juga jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mahasiswa Pendidikan Biologi semester IV diperoleh bahwa pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi ini berjalan dengan baik. Teknologi yang sering dimanfaatkan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Salah satu contohnya yaitu Google Scholar. Google Scholar adalah salah satu fitur Google yang sangat bermanfaat dalam membuat karya ilmiah karena menyediakan literatur akademisi atau berbagai karya ilmiah dari berbagai disiplin ilmu baik berupa buku, abstrak, maupun artikel, dan lain sebagainya. Manfaat Google Scholar dalam kehidupan yang banyak digunakan terutama oleh para akademisi mahasiswa, dan siswa-siswa lainnya adalah mencari sumber rujukan, artikel yang mudah diakses, kebutuhan ruang, dan termasuk media publikasi yang murah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni (2013). *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Anggito, A., Setiawan J (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Anshori Sodik. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran*. Civic-culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosiali Budaya. Hal 88-100.
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. (2020). *Inovasi Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. Vol 6 (2). Hal 300-309
- Fatmawati, E. (2016). *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek*. Jurnal Info Persadha.13(1). 2-13. Diakses dari http://e.journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119/106.
- Ghony, M.D., & Almanshur, F. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusup, P. M. (2010). *Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Bandung: Kencana Pratana Media.
- Yolindi, D. N. (2022). *Keterbatasan Koleksi Ilsum dalam Pemenuhan Informasi Bidang Studi Islam Di Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ulum Tigo Jangko Lintau Buo*. Atinarah, 4(1). Diakses dari <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/5755>.